Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol 1 No 5Tahun 2023
20-34

MEDIA AUDIO VISUAL DALAM KONTEKS PEMBELAJARAN IPS: IMPLIKASINYA UNTUK PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL

Rifdah Septianingsih[1], Dessy Safitri [2], Sujarwo[3]
[1,2,3] Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta
E-mail: rifdhsptiangsh15@gmail.com; desysafitri@unj.ac.id; sujarwo-fis@unj.ac.id

Abstrak

Pendidikan pada zaman digital menghadapi tantangan dan peluang yang belum pernah ada sebelumnya seiring merasuknya teknologi ke dalam berbagai aspek kehidupan kita, termasuk dunia pendidikan. Dalam khususnya di Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), peran media pembelajaran audio visual semakin penting. Tulisan ini melakukan tinjauan terhadap kajian literatur yang ada untuk mengeksplorasi signifikansi media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran IPS dan dampak penggunaannya dalam konteks pendidikan di era digital. Kebermaknaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran IPS tidak dapat diabaikan. Media ini memungkinkan penyajian materi yang lebih menarik, memotivasi siswa, dan meningkatkan pemahaman terhadap materi. Dalam konteks sejarah, geografi, ekonomi, dan aspek IPS lainnya, media ini mendukung siswa dalam memvisualisasikan konsep-konsep yang seringkali bersifat abstrak. Mereka dapat melihat dan mendengar informasi dalam berbagai format, mulai dari video dokumenter hingga grafik interaktif, memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam tentang isu-isu sosial, budaya, politik, dan ekonomi di dunia nyata. Di zaman di mana informasi berlimpah dan teknologi terus maju, media pembelajaran audio visual membantu siswa untuk memahami dan menafsirkan realitas di sekitar mereka. Implikasi penggunaannya dalam pembelajaran IPS mencakup peningkatan dalam pemahaman, motivasi, dan keterampilan siswa untuk menghadapi tantangan di era digital ini.

Kata Kunci: Audio Visual, Pembelajaran IPS, Era Digital

PENDAHULUAN

Laju kemajuan digitalisasi global yang sedang berlangsung saat ini menandai perubahan besar dalam kehidupan manusia. Era digital telah mengubah paradigma pembelajaran dengan cara yang drastis, terutama dalam konteks pendidikan. Dahulu, sumber informasi dalam dunia pendidikan terbatas pada pengetahuan yang disampaikan langsung oleh guru. Namun, kini, dengan hadirnya internet, siswa dapat mengakses berbagai sumber informasi dengan mudah. Proses pengintegrasian teknologi ke dalam pendidikan bukan hanya melibatkan pemanfaatan perangkat keras dan perangkat lunak, namun juga membutuhkan sumber daya manusia yang mampu menyampaikan ide-ide inovatif untuk perancangan sistem dan digitalisasi pendidikan. Komitmen dari berbagai pihak, termasuk pemangku kepentingan, sangat diperlukan agar sistem yang dibangun dapat berfungsi dengan baik. Ketersediaan fasilitas dan infrastruktur yang memadai juga merupakan elemen kunci dalam mendukung penerapan teknologi di konteks pendidikan.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol 1 No 5Tahun 2023
20-34

Dalam menghadapi tantangan dan dinamika pembelajaran di era digital, guru memegang peran kunci dalam menjadi fasilitator dan pemandu bagi siswa yang terbiasa dengan teknologi. Kemampuan berkomunikasi dengan efektif melibatkan penerapan teknologi dalam penyampaian materi pembelajaran, memungkinkan siswa untuk terlibat secara lebih aktif dan kreatif. Guru yang mampu mengikuti perkembangan teknologi juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang hidup dan menarik, mendorong siswa untuk berpartisipasi dengan semangat yang lebih tinggi. Di sisi siswa, kemampuan beradaptasi dengan teknologi menjadi keterampilan kritis dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital ini. Pemahaman dan penguasaan teknologi tidak hanya membuka pintu akses ke sumber informasi yang lebih luas, tetapi juga memfasilitasi gaya belajar yang beragam. Siswa yang terbiasa dengan teknologi dapat lebih efisien dalam menjelajahi dan memahami materi pembelajaran, memanfaatkan berbagai alat dan aplikasi yang mendukung proses belajar mereka. Oleh karena itu, pemahaman dan penguasaan teknologi menjadi kunci untuk mengoptimalkan pengalaman belajar siswa di era digital ini.

Dalam keseluruhan dinamika pembelajaran di era digital, pentingnya pemahaman dan penguasaan terhadap perkembangan teknologi menjadi semakin nyata. Tidak hanya sebagai alat bantu, tetapi teknologi telah menjadi bagian integral dari proses pembelajaran. Guru dan siswa yang mampu mengintegrasikan teknologi dengan baik dalam pembelajaran dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan bermakna. Oleh karena itu, peran teknologi dalam konteks pembelajaran IPS, termasuk pemanfaatan media pembelajaran audio visual, menjadi semakin penting dalam merespons dan memanfaatkan potensi pendidikan di era digital. Inisiasi teknologi dalam dunia pendidikan diawali dengan integrasi kegiatan dan media pembelajaran berbasis teknologi. Pendekatan ini mengakomodasi pengenalan teknologi secara terstruktur, mempersiapkan guru dan siswa untuk menghadapi era digital. Sebagai perantara antara guru dan siswa, media pembelajaran menjadi alat yang signifikan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dengan pemanfaatan media pembelajaran, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran.

Dalam konteks mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), tantangan tersendiri muncul. Meskipun IPS mencakup sejumlah disiplin ilmu, seperti sejarah, ekonomi, sosiologi, dan geografi, dalam praktiknya, seringkali diajarkan secara terpisah. Guru IPS juga dihadapkan pada kebutuhan untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran yang inovatif dan menarik. Namun, dalam realitas kelas, model pembelajaran konvensional masih dominan, yang dapat membuat siswa kehilangan minat dan motivasi. Dalam hal ini, penggunaan materi pembelajaran audiovisual menjadi kunci dalam memberikan warna baru pada pembelajaran IPS. Materi ini tidak hanya menyajikan komponen suara, tetapi juga komponen visual yang dapat dilihat. Seiring dengan digitalisasi pendidikan, pemanfaatan materi pembelajaran audiovisual menjadi semakin penting, membutuhkan inovasi dari para

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

pengajar. Siswa berhak mendapatkan dukungan maksimal, termasuk penggunaan materi audiovisual untuk meningkatkan motivasi dan keberhasilan akademik.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, penting untuk memahami bahwa pembelajaran IPS harus lebih dari sekadar pemahaman teori-teori yang kadang-kadang monoton. Pemanfaatan media audiovisual bisa menjadi alternatif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang luas dalam materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Ini bukan hanya tentang memberikan informasi, tetapi juga membantu siswa mengonstruksi pengetahuan sosial dengan cara yang lebih menarik dan bermakna. Melalui visualisasi, suara, dan interaktivitas, media ini memungkinkan siswa untuk merasakan dan memahami konsep-konsep abstrak dalam IPS dengan lebih mendalam. Sebagai contoh, penggunaan peta interaktif, video dokumenter, atau rekaman suara naratif dapat membawa materi IPS menjadi lebih hidup dan relevan bagi kehidupan sehari-hari siswa. Dengan cara ini, pembelajaran tidak hanya menjadi rutinitas, tetapi juga pengalaman yang menginspirasi dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap kompleksitas realitas sosial yang mereka pelajari.

Dalam penelitian *literature review* ini, diharapkan bahwa informasi yang disajikan dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang pentingnya media pembelajaran audiovisual dalam konteks pembelajaran IPS di era digital. Diharapkan juga bahwa temuan ini dapat menjadi panduan bagi para pendidik dalam memilih dan mengaplikasikan media pembelajaran yang tepat, menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif dan memuaskan bagi siswa.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan adalah *literature review*. Teknik pengumpulan data yang digunakan melibatkan kegiatan membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan melalui telaahan dan eksplorasi beberapa sumber literatur, termasuk jurnal, buku, dan dokumen-dokumen baik dalam bentuk cetak maupun elektronik. Selain itu, peneliti juga menyelidiki sumber-sumber data atau informasi lainnya yang dianggap relevan dengan fokus penelitian atau kajian. Penggunaan metode ini memastikan bahwa penelitian ini didasarkan pada kajian literatur yang komprehensif dan relevan dengan permasalahan yang diangkat. Dengan menggabungkan sumber-sumber literatur yang bervariasi, baik dalam format cetak maupun elektronik, penelitian ini dapat menyajikan landasan yang kokoh dan akurat untuk mendukung pembahasan dan temuan penelitian secara keseluruhan.

PEMBAHASAN

Secara esensial, media pembelajaran berperan sebagai sumber pengetahuan sekaligus sebagai alat penyalur, penyampai, penghubung, dan berbagai peran lainnyaSelain berbagai manfaat yang dimilikinya, sumber utama dari media

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

pembelajaran adalah sebagai penyedia materi pembelajaran. Media pembelajaran, selain guru, menjadi sumber belajar bagi siswa, dan pemanfaatan yang optimal dari media ini dapat membantu guru dalam proses pengajaran, sekaligus mengatasi kebosanan yang mungkin dialami siswaDalam situasi ini, media pembelajaran menjadi elemen penting dari teknologi pendidikan yang perlu digunakan dan ditingkatkan agar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Media audio visual, sesuai dengan namanya, menggabungkan unsur audio dan visual. Penggunaan media ini tidak hanya mempermudah penyampaian materi pendidikan kepada siswa, tetapi juga berpotensi mengubah fungsi dan tanggung jawab seorang guru. Dalam konteks ini, peran guru dapat mengalami perubahan menjadi fasilitator pembelajaran yang mendukung siswa dalam proses belajar. Hal ini terjadi karena media memiliki kemampuan untuk mengambil alih peran guru dalam menyampaikan informasi. Contoh dari media audio visual mencakup program televisi pendidikan, video instruksional, dan presentasi slide yang didukung dengan suara. Oleh karena itu, pesan pembelajaran dapat disampaikan melalui media audiovisual, di mana aspek visual memberikan visualisasi, sementara elemen audio membantu dalam penerimaan pesan melalui pendengaran. Media ini juga mencakup visual real-time yang diproyeksikan fisik melalui lensa proyektor dan menghasilkan suara.

Menurut tujuan yang diungkapkan oleh Anderson (1994: 102) terkait pembelajaran dengan media audio visual, terdapat beberapa hal yang ingin dicapai. Dari segi tujuan kognitif, media ini bertujuan untuk mengembangkan mitra kognitif yang melibatkan kemampuan mengenali dan memberikan gerakan serta rangsangan secara harmonis. Dalam konteks ini, media audio visual dapat menampilkan rangkaian gambar diam tanpa suara sebagai media foto dan bingkai film, mengajarkan siswa tentang hukum dan gagasan tertentu, dan memberikan demonstrasi perilaku dan gaya pertunjukan selama pertunjukan. Sementara itu, untuk tujuan afektif, media audio visual dapat menjadi sarana efektif untuk mempengaruhi sikap dan emosi siswa dengan menggunakan efek dan strategi untuk menyampaikan informasi dalam dimensi emosional. Media ini juga dianggap sebagai format terbaik untuk menunjukkan kemampuan berbasis gerak untuk tujuan psikomotorik.

Pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran IPS menjadi sangat penting mengingat kerumitan materi yang melibatkan aspek sosial, ekonomi, politik, budaya, dan sejarah. Dalam situasi ini, media pembelajaran audio visual dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan menyajikan stimulus seperti gambar bergerak, musik, dan pesan untuk memengaruhi sikap dan emosi, media ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas kognitif siswa dalam memahami dan merespons berbagai aspek materi pelajaran. Berikut akan

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

diulas peran, implikasi, tantangan, dan strategi penerapan media audio visual dalam pembelajaran IPS.

Peran Media Pembelajaran Audio Visual dalam Pembelajaran IPS antara lain:

1. Pengayaan Materi Pembelajaran

   Salah satu peranan kunci media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran IPS adalah memperkaya isi pembelajaran. Media ini memberi kesempatan pada guru untuk menyajikan materi secara lebih menarik dengan menggabungkan unsur visual dan audio.. Ketika siswa mempelajari topik-topik seperti sejarah, geografi, atau ekonomi, gambar, video, dan animasi dapat membantu mereka memahami konsep-konsep abstrak dengan lebih baik.

   Misalnya, pada mata pelajaran sejarah, media pembelajaran audio visual bisa dimanfaatkan untuk menayangkan video yang merekam peristiwa bersejarah yang signifikan. Siswa dapat melihat bagaimana peristiwa tersebut berlangsung, yang memungkinkan mereka untuk membentuk gambaran yang lebih jelas tentang konteks sejarah. Ini tidak hanya meningkatkan daya tarik pembelajaran, melainkan juga mendukung siswa dalam pemahaman dan retensi materi yang lebih baik.

2. Motivasi Siswa

   Media pembelajaran audio visual memiliki daya tarik yang kuat untuk siswa. Dengan penggunaan unsur visual dan audio, media tersebut dapat meningkatkan ketertarikan dan keasikan dalam proses pembelajaran. Siswa cenderung lebih termotivasi untuk belajar ketika mereka dapat melihat dan mendengar materi pembelajaran. Ketika siswa merasa terlibat dan tertarik, mereka lebih cenderung untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Ini menghasilkan pengalaman pembelajaran yang lebih positif dan meningkatkan motivasi siswa untuk mengejar pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai aspek dalam IPS.

3. Pemahaman yang Lebih Mendalam

   Media pembelajaran audio visual memungkinkan siswa untuk memahami konsep dengan lebih mendalam. Penggabungan elemen suara dan gambar memungkinkan siswa untuk menghubungkan informasi visual dengan penjelasan suara yang diberikan oleh guru.

   Contoh penerapannya adalah ketika guru menjelaskan konsep geografi tentang perubahan iklim. Dalam hal ini, media audio visual dapat menampilkan peta dengan animasi yang menggambarkan perubahan suhu dan pola cuaca. Penjelasan suara yang diberikan guru dapat memberikan konteks dan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak perubahan iklim terhadap berbagai aspek dalam masyarakat.

4. Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis

   Media pembelajaran audio visual juga dapat digunakan untuk merangsang pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa. Ketika siswa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

diajak untuk menganalisis informasi yang disajikan dalam video, gambar, atau grafik, mereka terlibat dalam pemikiran kritis.

Misalnya, dalam pembelajaran IPS, siswa dapat diberikan tugas untuk mengevaluasi dan membandingkan data statistik tentang perkembangan ekonomi dari berbagai sumber. Melalui media pembelajaran audio visual, mereka dapat melihat grafik dan diagram yang menggambarkan data tersebut. Dengan bimbingan guru, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dengan cara menganalisis, membandingkan, dan menyusun argumen berdasarkan pemahaman mereka terhadap materi.

5. Memahami Konteks Dunia Nyata

Media pembelajaran audio visual juga membantu siswa untuk memahami konteks dunia nyata. Dengan menggunakan video dokumenter, konten berita, atau materi audio visual lainnya yang aktual, siswa dapat mengaitkan pembelajaran mereka dengan peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi di dunia.

Sebagai contoh, ketika siswa mempelajari topik seperti perubahan sosial dalam masyarakat, mereka dapat menonton video yang menggambarkan perubahan sosial dalam berbagai budaya. Ini memungkinkan siswa untuk menghubungkan teori dengan praktik di dunia nyata dan memahami dampak perubahan sosial dalam konteks global.

Penggunaan alat bantu pembelajaran dalam proses pengajaran dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu mencapai tujuan yang diinginkan. Di era digitalisasi ini, teknologi memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya melalui pemanfaatan media pembelajaran audio visual. Sejalan dengan perkembangan teknologi, guru dituntut untuk dapat mengembangkan media pembelajaran yang relevan dengan materi pembelajaran dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Guru perlu menerapkan strategi tertentu dalam mengembangkan media pembelajaran audio visual. Pertama, guru harus cermat dalam memilih media yang paling sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Pemilihan media yang tepat dapat membantu siswa memahami dan meresapi materi dengan lebih baik. Selanjutnya, media yang digunakan sebaiknya mudah dimengerti oleh siswa, mengingat kejelasan pesan merupakan kunci dalam proses pembelajaran. Penting juga untuk mengatur durasi video atau film agar tidak menghabiskan waktu yang lebih lama dari yang dibutuhkan, sehingga siswa tetap fokus dan tidak kehilangan minat. Selain itu, guru dapat meningkatkan efektivitas media pembelajaran audio visual dengan mengkombinasikannya dengan metode pembelajaran lainnya. Metode diskusi, metode tanya jawab, metode ceramah, dan pendekatan saintifik yang sering digunakan dalam kurikulum 2013 maupun kurikulum merdeka dapat menjadi pendukung dalam penggunaan media ini. Kombinasi metode ini dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih holistik, melibatkan siswa secara aktif dalam proses

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu memiliki kreativitas dalam menyusun strategi pembelajaran yang mengintegrasikan media pembelajaran audio visual dengan metode-metode yang sudah terbukti efektif.

Implikasi Media Pembelajaran Audio Visual dalam Pembelajaran IPS untuk Pendidikan di Era Digital

Dalam era digital yang terus berkembang pesat, pendidikan menjadi ranah yang tak terkecuali dari transformasi berkelanjutan. Implikasi media pembelajaran audio visual dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menandai tonggak penting dalam evolusi pendidikan di era ini. Perubahan lanskap pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, tetapi juga oleh semakin mudahnya akses ke sumber daya informasi melalui internet. Penerapan media audio visual membuka pintu menuju pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik, memperkaya pengalaman belajar siswa dan mengubah cara guru menyampaikan materi. Dibawah akan dijelaskan bagaimana implikasi media pembelajaran audio visual terhadap pembelajaran IPS dan bagaimana hal ini mencerminkan respons adaptif terhadap tuntutan era digital. Selain itu, juga diulas bagaimana perkembangan ini tidak hanya memperkaya pengajaran dan pembelajaran, tetapi juga memberikan landasan untuk pengembangan keterampilan digital yang semakin penting. Melalui penelusuran implikasi ini, dapat dipahami bagaimana pendidikan di era digital telah berkembang menuju arah yang lebih inovatif dan relevan bagi kebutuhan siswa masa kini.

1. Peningkatan Akses Informasi

   Salah satu implikasi utama penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPS adalah peningkatan akses siswa terhadap informasi. Dalam era digital, informasi menjadi lebih mudah diakses daripada sebelumnya. Siswa dapat dengan cepat mencari berita, video, gambar, dan perangkat lainnya yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS baik di kelas maupun di luar kelas. Media audio visual memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi berbagai sudut pandang, mengakses materi dari berbagai sumber, dan mengembangkan pemahaman yang lebih luas tentang topik IPS.

   Konten video di platform seperti YouTube, saluran berita online, atau platform pembelajaran daring (*e-learning*) menawarkan akses ke beragam materi pembelajaran. Siswa dapat mengikuti kuliah virtual, menonton video dokumenter, atau mendengarkan wawancara ahli untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang topik tertentu dalam IPS. Ini memungkinkan mereka untuk memahami konteks dunia nyata dan mengaitkannya dengan konsep yang diajarkan di sekolah.

2. Pembelajaran Aktif dan Interaktif

   Implikasi lain dari penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPS adalah peningkatan pembelajaran aktif dan interaktif. Media ini dapat membuat siswa belajar dengan cara yang lebih bervariatif dibandingkan

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

dengan cara yang hanya monoton saja. Mereka dapat terlibat dalam pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif, seperti berpartisipasi dalam diskusi daring, mengomentari video pembelajaran, atau bahkan membuat proyek multimedia mereka sendiri.

Dalam pembelajaran IPS, siswa dapat melihat simulasi, grafik interaktif, dan materi video yang memungkinkan mereka untuk "merasakan" topik secara lebih nyata. Misalnya, dalam pembelajaran geografi, siswa dapat menggunakan aplikasi berbasis web untuk mengeksplorasi peta interaktif yang memungkinkan mereka untuk memahami aspek-aspek geografis seperti iklim, populasi, dan perubahan lingkungan. Pembelajaran aktif dan interaktif ini juga dapat membuat siswa lebih aktif dalam keterlibatan proses belajar mengajar serta dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa seperti berpikir kritis, menganalisis suatu masalah dan memecahkan masalah dengan pendekatan yang sesuai. Mereka juga bisa saling berbagi wawasan mereka dan mendiskusikan topik dengan siswa lain, yang menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih kolaboratif.

3. Pengembangan Keterampilan Digital

   Pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran IPS memiliki dampak positif pada perkembangan keterampilan digital siswa. Di era digital ini, keterampilan digital semakin krusial, dan penggunaan media audio visual memperkuat kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi. Siswa diberdayakan untuk menguasai berbagai alat dan platform digital, termasuk perangkat lunak pengeditan video, perangkat keras, dan perangkat lunak presentasi multimedia. Mereka juga diajarkan untuk menyortir informasi online, mengevaluasi keaslian sumber daya, dan meningkatkan literasi media mereka. Keterampilan digital yang diperoleh melalui integrasi media audio visual tidak hanya bermanfaat dalam konteks pembelajaran IPS, melainkan juga memiliki potensi untuk membuka peluang karir di berbagai bidang di masa depan. Kemampuan berkomunikasi dan bekerja dengan teknologi digital menjadi kompetensi kunci yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja saat ini.

4. Fleksibilitas dalam Pembelajaran

   Peningkatan fleksibilitas dalam pembelajaran, terutama melalui penerapan media audio visual, memiliki implikasi yang signifikan pada pengalaman belajar siswa. Memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran tanpa terikat oleh waktu dan lokasi membuka peluang baru dalam pembelajaran modern. Era digital menuntut keberagaman dalam pendekatan pembelajaran, dan penggunaan media audio visual menjadi salah satu solusi utama. Pandemi COVID-19 telah mempercepat tren pembelajaran jarak jauh, yang kini semakin umum di seluruh dunia. Dalam situasi ini, siswa tidak hanya dapat mengikuti kuliah online, tetapi juga menonton video pembelajaran atau mengakses sumber daya pendidikan langsung dari

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

kenyamanan rumah mereka. Fleksibilitas ini bukan hanya kemudahan praktis tetapi juga solusi efektif untuk siswa yang memiliki jadwal padat atau tinggal di lokasi yang jauh dari sekolah.

Dengan penggunaan media audio visual, terdapat kemampuan untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran sesuai dengan gaya belajar siswa yang beragam. Beberapa siswa lebih responsif terhadap pembelajaran visual, menemukan pemahaman melalui gambar, grafik, atau video. Di sisi lain, ada siswa yang lebih suka belajar melalui pendekatan audio, dengan lebih memanfaatkan informasi yang disampaikan secara lisan. Penggunaan teknologi ini memberikan guru kebebasan untuk menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang sesuai dengan preferensi individu siswa, meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

5. Evaluasi Pembelajaran yang Lebih Efektif

Pemanfaatan media audio visual juga memengaruhi proses evaluasi pembelajaran. Dalam era digital, guru memiliki akses ke berbagai alat evaluasi online yang dapat memanfaatkan media audio visual untuk mengukur pemahaman siswa.

Contoh penggunaannya adalah dengan memberikan ujian online berbasis video, di mana siswa diminta untuk mengevaluasi dan merespons materi yang disajikan dalam video. Ini tidak hanya membantu dalam mengukur pemahaman siswa, tetapi juga melibatkan mereka dalam pengalaman evaluasi yang lebih interaktif. Selain itu, penggunaan media audio visual dalam presentasi tugas siswa juga memungkinkan mereka untuk berkreasi dan mengekspresikan pemahaman mereka dengan cara yang berbeda. Siswa dapat membuat video presentasi, animasi, atau proyek multimedia lainnya yang memungkinkan mereka untuk menunjukkan pemahaman mereka dengan cara yang lebih kreatif.

Perkembangan penerapan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran IPS tidak hanya berdampak pada pengajaran dan pembelajaran yang lebih dinamis, tetapi juga memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan keterampilan digital yang semakin penting. Dalam konteks ini, siswa tidak hanya menjadi konsumen pasif informasi, melainkan juga peserta aktif dalam pembentukan pengetahuan mereka. Media pembelajaran audio visual mengajarkan siswa untuk berinteraksi dengan berbagai alat dan platform digital, termasuk perangkat lunak pengeditan video, perangkat keras, dan perangkat lunak presentasi multimedia.

Selain itu, siswa diajarkan untuk mengelola informasi yang ditemukan di internet, menilai keaslian sumber daya, dan mengembangkan literasi media yang kuat. Penggunaan media ini mendorong siswa untuk menjadi lebih terampil dalam menghadapi banjir informasi yang semakin meluas di era digital ini. Kemampuan untuk menyortir, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital dengan bijak tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran IPS, tetapi juga merangsang

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

perkembangan keterampilan digital yang relevan di dunia kerja. Seiring dengan tuntutan pasar kerja yang semakin bergeser menuju lingkungan yang didorong oleh teknologi, pengembangan keterampilan digital ini memberikan siswa landasan yang kokoh untuk bersaing dan beradaptasi di masa depan. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran audio visual tidak hanya memberikan nilai tambah dalam proses pembelajaran IPS, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan yang esensial untuk sukses di dunia digital yang terus berkembang.

Tantangan dan Strategi Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual di Era Digital

Tantangan pertama dalam implementasi media pembelajaran audio visual di era digital adalah keterbatasan akses teknologi. Meskipun perkembangan teknologi telah membuka pintu bagi pendidikan yang lebih inklusif, kesenjangan aksesibilitas masih menjadi masalah serius. Di banyak wilayah, terutama yang kurang berkembang, serta di kalangan siswa dari keluarga dengan tingkat penghasilan rendah, akses terhadap perangkat dan koneksi internet masih menjadi kendala yang signifikan.

Untuk mengatasi tantangan ini, strategi implementasi yang kritis adalah memastikan aksesibilitas teknologi yang merata. Salah satu pendekatan yang dapat diambil adalah melalui program dukungan pemerintah yang menyediakan bantuan finansial bagi siswa yang memerlukan. Program ini dapat mencakup subsidi atau bantuan untuk membeli perangkat seperti laptop atau tablet, serta dukungan untuk layanan internet. Selain itu, kerjasama dengan sektor swasta juga dapat menjadi strategi yang efektif. Kolaborasi dengan perusahaan-perusahaan teknologi atau penyedia layanan internet dapat membantu dalam penyediaan perangkat dengan harga terjangkau atau paket internet yang lebih murah. Kemitraan semacam ini dapat membantu meratakan peluang akses bagi siswa dari berbagai lapisan masyarakat. Sebagai strategi alternatif, pengembangan model pembelajaran offline juga dapat menjadi solusi yang efektif. Dengan merancang konten pembelajaran yang dapat diakses secara lokal tanpa memerlukan koneksi internet, kita dapat mengurangi ketergantungan pada infrastruktur digital yang mungkin tidak selalu dapat diandalkan di semua lokasi. Dengan implementasi strategi aksesibilitas teknologi yang merata, diharapkan dapat mengatasi keterbatasan akses teknologi dan membuka pintu lebih lebar bagi siswa dari berbagai latar belakang untuk dapat mengambil manfaat dari media pembelajaran audio visual dalam proses pembelajaran mereka. Ini juga sejalan dengan semangat inklusivitas dan aksesibilitas dalam pendidikan di era digital.

Tantangan kedua dalam mengimplementasikan media pembelajaran audio visual di era digital berkaitan dengan penyesuaian kurikulum dan metode penilaian. Integrasi media pembelajaran audio visual membutuhkan perubahan signifikan dalam pendekatan kurikulum tradisional yang mungkin telah ada. Penyelarasan

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

antara konten media dengan tujuan kurikulum serta pengukuran pemahaman siswa secara holistik merupakan tantangan kritis yang harus diatasi.

Untuk mengatasi tantangan ini, strategi implementasi yang efektif adalah memprioritaskan integrasi media ke dalam kurikulum. Pembaruan kurikulum perlu dilakukan dengan hati-hati, memastikan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual tidak hanya dianggap sebagai tambahan, melainkan terintegrasi secara menyeluruh dalam pengajaran dan pembelajaran. Guru perlu diberdayakan dengan keterampilan dan pemahaman yang cukup untuk merancang unit pembelajaran yang memanfaatkan sepenuhnya potensi media ini. Seiring dengan pembaruan kurikulum, pelatihan guru tentang cara mengintegrasikan media pembelajaran audio visual menjadi suatu kebutuhan. Guru perlu mendapatkan bimbingan tentang bagaimana mengaitkan materi pembelajaran dengan konten media, menciptakan pengalaman pembelajaran yang menyeluruh dan mendalam. Ini melibatkan pemahaman mendalam tentang materi pembelajaran, kreativitas dalam merancang kegiatan pembelajaran, dan keterampilan dalam memilih atau membuat materi media yang sesuai. Kolaborasi antara guru dan para ahli dalam teknologi pembelajaran juga menjadi strategi yang dapat diadopsi. Dengan menggandeng pakar dalam pengembangan media pembelajaran, guru dapat memperoleh wawasan dan panduan yang diperlukan untuk merancang pengalaman pembelajaran yang menarik dan efektif. Integrasi media ke dalam kurikulum juga perlu mengakomodasi perubahan dalam metode penilaian. Penilaian yang berorientasi pada pemahaman mendalam, keterampilan kritis, dan penerapan konsep dalam situasi dunia nyata perlu diterapkan. Oleh karena itu, strategi implementasi juga harus mencakup pengembangan instrumen penilaian yang lebih kontekstual dan berbasis proyek. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, diharapkan bahwa integrasi media pembelajaran audio visual dalam kurikulum dapat diwujudkan dengan sukses, menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dan mendalam bagi siswa di era digital ini. Dengan pemahaman yang matang tentang bagaimana mengaitkan media dengan kurikulum dan penilaian, pendidikan dapat mengambil langkah besar menuju pemanfaatan potensi penuh media pembelajaran audio visual dalam mendukung pembelajaran IPS.

Tantangan ketiga dalam mengimplementasikan media pembelajaran audio visual di era digital berkaitan dengan perubahan yang terus-menerus dalam teknologi. Dunia digital berkembang dengan cepat, dan kemajuan teknologi tidak pernah berhenti. Ini menimbulkan tantangan dalam mengelola perubahan konstan dan memastikan bahwa sarana pembelajaran terus diperbarui dan relevan.

Strategi implementasi yang perlu diterapkan untuk mengatasi tantangan ini adalah pengelolaan perubahan teknologi. Hal ini melibatkan pengembangan rencana jangka panjang yang mencakup pembaruan dan perbaikan secara teratur. Lembaga pendidikan dan sekolah perlu memprioritaskan alokasi sumber daya untuk pelatihan dan pengembangan staf agar dapat mengikuti perkembangan terbaru. Pengelolaan

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

perubahan juga mencakup pelatihan perubahan untuk guru dan staf sekolah. Mereka perlu dibekali dengan keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk dapat mengadopsi teknologi terkini dengan cepat. Program pelatihan ini dapat mencakup pemahaman terkait penggunaan alat-alat baru, metode pengajaran yang efektif dengan teknologi, dan manajemen perubahan dalam lingkungan pembelajaran. Selain itu, pengelolaan perubahan juga melibatkan kerjasama dengan pihak eksternal yang berkompeten dalam teknologi pendidikan. Kolaborasi dengan perusahaan teknologi, konsultan edtech, atau lembaga penelitian dapat memberikan wawasan tambahan dan dukungan yang diperlukan dalam mengelola dan mengimplementasikan perubahan teknologi. Sebagai langkah tambahan, lembaga pendidikan dapat mempertimbangkan untuk membentuk tim internal yang fokus pada inovasi dan pengembangan teknologi pendidikan. Tim ini dapat bertanggung jawab untuk memantau perkembangan terbaru, mengevaluasi kelayakan penerapan, dan memastikan bahwa semua aspek teknologi yang diperlukan untuk media pembelajaran audio visual dapat dikelola secara efisien. Dengan implementasi strategi pengelolaan perubahan teknologi, diharapkan lembaga pendidikan dapat menjaga relevansi dan kualitas pembelajaran dalam era digital yang terus berkembang. Dengan mengambil pendekatan ini, mereka dapat mengatasi tantangan yang muncul seiring dengan perubahan teknologi dan memastikan bahwa siswa dapat mengakses pengalaman pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan terkini di bidang teknologi pendidikan.

Kesimpulan

Dalam era digital yang berkembang dengan pesat, peran media pembelajaran audio visual dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi semakin signifikan. Dalam artikel ini, kita telah menjalani tinjauan terhadap literatur yang relevan dan membahas implikasi penggunaan media audio visual dalam pendidikan IPS untuk memahami bagaimana teknologi ini memengaruhi pendidikan di era digital.

Media pembelajaran audio visual memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS. Melalui penggunaan elemen visual dan audio, media ini dapat memotivasi siswa, memperkaya materi pembelajaran, meningkatkan pemahaman materi, dan merangsang pengembangan keterampilan berpikir kritis. Kombinasi indera penglihatan dan pendengaran memungkinkan siswa untuk memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik. Penggunaan media audio visual dalam pendidikan IPS memiliki implikasi signifikan dalam era digital saat ini. Salah satu implikasi utama adalah peningkatan akses siswa terhadap informasi. Dengan akses mudah ke berbagai sumber daya online, siswa dapat menjelajahi berbagai sudut pandang dan mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang topik IPS.

Meskipun terdapat berbagai kesempatan yang ditawarkan oleh penggunaan media pembelajaran audio visual, kita tidak boleh mengabaikan tantangan yang

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

mungkin timbul. Tantangan meliputi akses yang tidak merata ke teknologi, perlunya perangkat dan konektivitas yang memadai, dan perlunya pelatihan yang memadai untuk guru. Untuk mengatasi tantangan ini, perlu ada investasi yang berkelanjutan dalam infrastruktur teknologi dan pelatihan guru. Media pembelajaran audio visual telah membawa perubahan signifikan dalam pendidikan IPS di era digital. Meningkatkan motivasi siswa, pemahaman yang lebih mendalam, pengembangan keterampilan digital, dan fleksibilitas dalam pembelajaran adalah beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaannya. Penting bagi pendidik dan pengambil kebijakan pendidikan untuk terus mengembangkan dan mengintegrasikan media ini dalam proses pembelajaran untuk memberikan pendidikan yang relevan dan efektif di era digital yang terus berkembang ini.

DAFTAR PUSTAKA

Awaliyah, C., Nadiah, L., Arifin, M. H., & Wahyuningsih, Y. (2022). Pemanfaatan Media Audio Visual sebagai Sumber Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(1), 4427-4431.

Fatimah, W., Iskandar, A. M., Abustang, P. B., & Rosarti, M. S. (2022). Media Pembelajaran Audio Visual Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar IPS Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, *6*(6), 9324-9332.

Ikhsan, M., & Humaisi, M. S. (2021). Pemanfaatan media pembelajaran audio visual dalam mengembangkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia (JIIPSI)*, *1*(1), 1-12.

Indriyani, D. A. (2023). *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Media Audio Visual Pada Muatan IPS Kelas IV Di Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).

Kahfi, M., Ratnawati, Y., Setiawati, W., & Saepuloh, A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Kontekstual dengan Menggunakan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Siswa Pada Pembelajaran IPS Terpadu. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, *7*(1).

Rasyid, H., & Islamia, I. N. (2021). Pengaruh Media Audio Visual (Video) Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran IPS SMP/MTS Di Kecamatan Tajinan. *SANDHYAKALA Jurnal Pendidikan Sejarah, Sosial dan Budaya*, *2*(2), 77-86.

Sulfemi, W. B., & Mayasari, N. (2019). Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan*, *20*(1), 53-68.

Susilana, R., & Riyana, C. (2008). *Media pembelajaran: hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian*. CV. Wacana Prima.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.